

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Mei 2022 dan berdasarkan tujuan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, khususnya pembahasan tentang kondisi konstruksi sumur gali, saluran pembuangan air limbah, dan kondisi tempat penyimpanan air sebelum dan sesudah diolah dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Penyediaan air bersih dan air minum pada balita penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II yang paling banyak bersumber dari sumur gali yaitu untuk keperluan air minum sebanyak 18 rumah atau 68.3%, untuk keperluan air bersih 19 rumah atau 82.6%
2. Kondisi konstruksi sumur gali pada penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II mayoritas tidak memenuhi syarat konstruksi sebanyak 18 rumah sehingga digolongkan menjadi sumur gali tak terlindungi
3. Saluran pembuangan air limbah pada rumah balita penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II 17 rumah atau 74 % tidak tersedia
4. Kondisi tempat penyimpanan air sebelum dan sesudah diolah pada rumah balita penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II 13 rumah atau 56.6% berada pada tingkat resiko tercemar sedang

## **B. Saran**

### 1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Sebaiknya puskesmas melakukan upaya penyuluhan tentang pentingnya pemahaman sanitasi lingkungan khusus konstruksi sumber air agar masyarakat lebih memahami dan mengetahui pentingnya sanitasi lingkungan yang baik

### 2. Bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Utara

Sebaiknya melakukan upaya subsidi atau bantuan untuk rehabilitasi sumur gali yang belum memenuhi syarat konstruksi agar bisa meningkatkan kualitas air bersih dan air minum pada masyarakat

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang ada hubungannya dengan kondisi sarana sumber air dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II serta dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya